

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia memainkan peranan penting bagi keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan, karena manusia merupakan aset hidup yang perlu dipelihara dan dikembangkan. Oleh karena itu karyawan harus mendapatkan perhatian yang khusus dari perusahaan. Kenyataan bahwa manusia sebagai aset utama dalam organisasi atau perusahaan, harus mendapatkan perhatian serius dan dikelola dengan sebaik mungkin. Hal ini dimaksudkan agar sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Dalam pengelolaan sumber daya manusia inilah diperlukan manajemen yang mampu mengelola sumber daya secara sistematis, terencana, dan efisien.

Salah satu hal yang harus menjadi perhatian utama bagi manajer sumber daya manusia ialah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam pendekatan modern lebih maju dengan diperhatikan dan diikutinya jaminan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai bagian dari manajemen perusahaan. Hal ini disadari karena dari data kecelakaan yang terjadi juga mengakibatkan kerugian yang cukup besar. Dengan mengakibatkan banyaknya resiko yang diperoleh perusahaan maka mulailah diterapkan jaminan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang menerapkan pola preventif terhadap kecelakaan yang terjadi. Salah satu cara untuk mencapai tujuan perusahaan adalah dengan memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan bermutu.

Faktor pendukung keberhasilan perusahaan selain Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yaitu, Kedisiplinan. Kedisiplinan merupakan sikap seseorang atau kelompok yang berniat untuk mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan. Niat untuk mentaati peraturan merupakan suatu kesadaran bahwa sikap dan perilaku didorong adanya kontrol diri yang kuat. Yang berarti sikap dan perilaku untuk mentaati peraturan organisasi muncul dari dalam dirinya. Niat juga dapat diartikan sebagai

keinginan untuk berbuat sesuatu atau kemauan untuk menyesuaikan diri dengan aturan-aturan. Sikap dan perilaku dalam disiplin kerja ditandai oleh berbagai inisiatif, kemauan, dan kehendak untuk mentaati peraturan. Kedisiplinan yang baik mencerminkan besarnya tanggung jawab seseorang terhadap tugas yang diberikan kepadanya. Hal itu dapat mendorong adanya gairah kerja, semangat kerja dan terwujudnya tujuan perusahaan oleh karena itu seseorang manajer harus bertindak tegas agar para bawahannya mempunyai Disiplin yang baik.

Memperhatikan hal tersebut, maka pengaruh program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Kedisiplinan kerja terhadap Produktivitas Kerja karyawan menjadi penting untuk di kaji, karena kedua faktor tersebut dapat mempengaruhi Produktivitas perusahaan dalam tujuannya mencapai visi dan misi perusahaan.

Pada penelitian ini ditetapkan lima faktor Keselamatan Kerja yang terdiri dari pelatihan Keselamatan, publikasi Keselamatan Kerja, kontrol lingkungan kerja, pengawasan dan disiplin, serta peningkatan kesadaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Tidak mudah bagi perusahaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman guna memotivasi karyawan agar mereka terdorong untuk melaksanakan tugasnya dan dapat meningkatkan Produktivitas perusahaan secara menyeluruh. Faktor keamanan dan perlindungan dalam bekerja menjadi salah satu faktor Produktivitas Kerja karyawan. Ketika karyawan memiliki rasa aman dan nyaman karena dirinya merasa mendapatkan perlindungan yang baik dari perusahaan, maka karyawan tersebut juga akan bekerja dengan perasaan yang tenang dan akan bekerja secara baik. Diharapkan karyawan perusahaan yang seperti ini akan memiliki Produktivitas Kerja yang maksimal.

Selain penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang mampu meningkatkan Produktivitas ada juga faktor lain yang bisa meningkatkan Produktivitas yaitu dengan meningkatkan kedisiplinan, maka karyawan dapat mengerjakan tugasnya dengan cepat dan baik, absesnsi dapat dipekercil seminimal mungkin, dan ini berarti meningkatkan produktivitas kerja. Dengan tingkat Produktivitas yang tinggi, maka akan membuka kesempatan untuk memperbaiki keadaan kerja termasuk jam kerja yang sesuai dengan peraturan dan bertambah kuatnya landasan ekonomi bagi kesejahteraan

manusia. Pada dasarnya kerja yang bermalasan atau tradisi jam karet bukanlah akan membangun perekonomian akan tetapi akan menghambat kemajuan yang semestinya akan tercapai. Sebaliknya kerja yang efektif dan efisien menurut standar jam kerja yang telah ditetapkan serta beban kerja yang sesuai dengan kemampuan serta mendorong kelancaran berproduksi secara menyeluruh.

Banyak kejadian disekitar kita pemanfaatan waktu kerja yang merupakan upaya paling besar dari Produktivitas kerja banyak diabaikan, bahkan secara sengaja dilanggar. Sikap mental yang seperti ini tidak akan menimbulkan suasana kerja yang produktif sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan perlu adanya kedisiplinan. Melalui disiplin yang tinggi, maka Produktivitas Kerja karyawan dapat ditingkatkan, Karena pada prinsipnya Disiplin akan mempengaruhi Produktivitas.

Munculnya permasalahan-permasalahan yang dapat menghambat Produktivitas Kerja karyawan tidak jarang terjadi karena kelalaian karyawan sendiri dalam menggunakan jam kerjanya untuk mengobrol, duduk-duduk, atau izin keluar kantor untuk urusan yang tidak ada kaitnya dengan tugas pekerjaannya. Hal ini pula yang menyebabkan penerapan disiplin kerja yang kurang bertanggung jawab.

Penelitian diawali dengan mengetahui bagaimana penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Datascrip Pulo Gadung melalui wawancara langsung, pengamatan, dan beberapa dokumen perusahaan. Dari data yang diperoleh peneliti selama tiga tahun terakhir antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2018, terdapat fenomena adanya Rasio antara barang yang dikirim dan barang yang dikembalikan, berikut adalah data yang telah di uraikan oleh peneliti secara grafik.



1.1 Gambar Persentase Grafik Perkembangan Rasio Antara Barang yang dikirim dan Barang yang dikembalikan PT.Datacrip

Peningkatan pengiriman dan pengembalian barang tertinggi ada ditahun 2018 dan yang terendah ada di tahun 2017. Pada tahun 2016 sebesar 20%. Tetapi pada tahun 2017 mengalami penurunan produktivitas sebesar -0,42 dengan capaian 11,6%, lalu di tahun 2018 terjadi peningkatan kembali sebesar 1,3 dengan capaian 27,6%. Hal ini disebabkan menurunnya efektivitas produktivitas karyawan dalam melaksanakan pekerjaan dan tanggung jawab sesuai dengan uraian tugas terhadap produktivitas serta ketepatan waktu dalam melaksanakan pekerjaannya yang akan mengganggu program kerja yang sudah tersusun dalam uraian yang telah ditetapkan oleh PT.Datacrip terutama di bagian Gudang.

Penelitian dilakukan pada seluruh karyawan bagian gudang karena gudang merupakan salah satu elemen vital yang dimiliki perusahaan karena di dalamnya terdapat berbagai macam aset perusahaan, baik berupa bahan baku, barang setengah jadi (*work in process*), suku cadang, barang jadi (*finished goods*), bahan-bahan kimia, dan lain lain. Aset-aset tersebut perlu dijaga dengan baik agar produktivitas perusahaan tetap berjalan maksimal.

Pada area gudang terdapat lokasi kegiatan yaitu Kegiatan Administrasi, Penerimaan barang, Penyimpanan barang, Pengepakan barang ke tempat yang dituju dan pengeluaran barang. Pada area gudang peluang terjadinya kecelakaan kerja terhadap karyawan antara lain kesalahan saat mengoperasikan forklift, penyimpanan dan penyusunan palet atau barang tidak tepat atau tidak aman, menggunakan alat pelindung diri (APD) yang tidak sesuai atau lalai menggunakan APD, terpeleset dan tersandung (*Slip & Trip*), melakukan gerakan berulang atau teknik manual handling yang tidak tepat sehingga mengakibatkan cedera tulang belakang, radang otot dan keseleo, hingga cedera pada jaringan seperti saraf. Maka dari itu, ada satu hal penting yang perlu diperhatikan pekerja saat bekerja di area gudang, yakni Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di pergudangan, agar kerugian perusahaan dari berbagai aspek (biaya, waktu, cedera, dan produktivitas) dapat diminimalkan.

Berkaitan dengan bahaya yang akan timbul dalam bekerja, kedisiplinan dalam bekerja menjadi salah satu sorotan ketika keteledoran yang terjadi dapat mempengaruhi keselamatan karyawan. Tanpa Disiplin karyawan yang baik, sulit bagi organisasi perusahaan untuk mencapai hasil optimal. Disiplin kerja karyawan dapat dilihat dari kehadiran karyawan setiap hari, ketetapan jam kerja, mengenakan pakaian kerja sesuai dengan ketentuan perusahaan seperti pakaian pelindung, dan alat pelindung lainnya, dan tanda pengenal, serta ketaatan karyawan terhadap peraturan. Hilangnya Disiplin akan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja.

Pada PT. Datascrip mengenai tingkat kedisiplinan kerjanya adalah beberapa kali terlihat pegawai tidak bertugas pada waktu jam kerja, beberapa karyawan tidak memakai baju pelindung dan helm pelindung di area gudang. Adanya karyawan yang berkeliaran pada waktu jam kerja, mengobrol yang tidak berkaitan dengan pekerjaan pada saat jam kerja, dan tidak masuk kerja tanpa alasan yang jelas. Hal ini merupakan salah satu masalah yang terdapat dalam program Disiplin Kerja Karyawan.

Pada PT. Datascrip mengenai tingkat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) nya, pada area gudang terjadi kecelakaan kerja terhadap karyawan antara lain kesalahan saat mengoperasikan forklift tidak sesuai dengan standar operasional perusahaan, penyimpanan dan penyusunan palet atau barang tidak tepat mengakibatkan

jatuhnya barang dan mencederai pekerja. Banyak kasus kecelakaan di gudang yang disebabkan oleh jatuh atau robohnya tumpukan palet ini. Lalu, saat menggunakan alat pelindung diri (APD) tidak sesuai atau lalai menggunakan alat perlindungan diri (APD) sehingga terpeleset dan tersandung (*Slip & Trip*) dan melakukan gerakan berulang atau teknik manual handling yang tidak tepat sehingga mengakibatkan cedera tulang belakang, radang otot dan keseleo, hingga cedera pada jaringan seperti saraf.

Pada PT. Datascrip mengenai tingkat produktifitasnya, produk yang dijual mengalami penurunan karna menguatnya dolar sehingga mengakibatkan menurunnya tingkat daya beli masyarakat akan produk PT. Datascrip tersebut.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, peneliti merasa tertarik untuk membuat suatu kajian yang lebih mendalam mengenai masalah tersebut yang berbentuk karya ilmiah yang penulis bagi judul **“Analisis Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Disiplin Kerja Karyawan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Datascrip Pulo Gadung”**

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas tersebut, untuk itu peneliti membatasi pokok dari permasalahan, guna memperoleh suatu batasan yang jelas dan sekaligus mencegah terjadinya pembahasan yang meluas yang sama sekali tidak berkaitan dengan pokok permasalahan.

Pembatasan masalah meliputi :

1. Penelitian dilakukan di PT.Datascrip Pulo Gadung di bagian Gudang
2. Objek yang diteliti adalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin kerja terhadap Produktivitas Kerja karyawan Pada PT.Datascrip Pulo Gadung di bagian Gudang

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karyawan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja karyawan pada PT. Datascrip ?

2. Apakah penerapan program Disiplin Kerja karyawan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja karyawan pada PT. Datascrip ?
3. Apakah penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja karyawan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Datascrip ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk menganalisis sejauh mana besarnya pengaruh penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.
2. Untuk menganalisis sejauh mana besarnya pengaruh penerapan program Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.
3. Untuk menganalisis sejauh mana besarnya pengaruh penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Umum, Penelitian ini di harapkan dapat memiliki kegunaan dalam dunia pendidikan mengenai topik yang diteliti.
2. Bagi Penulis, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan wacana untuk penelitian selanjutnya, serta sebagai implementasi ilmu penulis dalam perkuliahan.
3. Bagi Perusahaan, Meningkatkan kesadaran pekerja atau karyawan terhadap pentingnya diterapkan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), khususnya di ruang lingkup kerja perkantoran dan Mengantisipasi kemungkinan terjadinya hal buruk dikemudian hari, baik di dalam maupun diluar proses bekerja.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulis pada pembuatan proposal skripsi ini menggunakan sistematika penulisan agar mudah dipahami dan memudahkan dalam penyusunan. Dibawah ini adalah bentuk sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Penjelasan dari isi bab ini yaitu mencakup tentang latar belakang rumusan masalah tujuan masalah manfaat penelitian batasan masalah dan sistematika penulisan proposal skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat literatur yang mendasari topik penelitian pada umumnya dan model konseptual penelitian pada umumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terdiri dari desain penelitian tahapan penelitian waktu tempat penelitian subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini menjelaskan suatu gambaran umum objek penelitian, kemudian membahas hasil dari analisa data yang di dapat dari responden dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, dan implikasi manajerial guna penelitian selanjutnya yang dianggap berguna.